

ABSTRAK

Transformasi digital menjadi elemen penting dalam strategi bisnis modern, menjadikan proyek teknologi informasi (TI) sebagai pendorong utama inovasi dan efisiensi organisasi. Namun, keberhasilan strategi digital sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengelola ruang lingkup proyek secara disiplin. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah *scope creep*—pelebaran ruang lingkup proyek tanpa persetujuan formal—yang dapat mengganggu jadwal, membebani tim, dan menurunkan kualitas serta relevansi output proyek terhadap arah strategis perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab utama *scope creep*, memahami dampaknya terhadap pelaksanaan proyek digital internal, serta merumuskan strategi pengendalian yang adaptif dan terstruktur. Studi ini dilakukan pada PT Klik Sinergi Solusi (KSS) dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap enam grup narasumber dari berbagai peran proyek, observasi langsung, serta telaah dokumentasi proyek seperti *backlog*, notulen rapat, dan arsip perubahan ruang lingkup.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *scope creep* di KSS muncul akibat kombinasi dari lemahnya struktur perencanaan ruang lingkup, tidak adanya mekanisme kontrol perubahan yang efektif, komunikasi yang tidak terdokumentasi secara konsisten, serta budaya organisasi yang terlalu responsif terhadap permintaan user. Akibatnya, proyek mengalami keterlambatan, pemborosan *effort*, penurunan kualitas, dan penyimpangan dari strategi digital perusahaan. Penelitian ini juga merumuskan enam strategi pengendalian ruang lingkup yang meliputi penguatan dokumen *scope baseline*, forum validasi berkala, pemanfaatan *tools* secara optimal, serta pembentukan budaya kerja yang asertif dan berbasis data. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam penguatan literatur manajemen proyek digital, sekaligus kontribusi praktis dalam merancang tata kelola ruang lingkup proyek yang mendukung keberhasilan transformasi digital.

Kata kunci: *scope creep*, manajemen proyek TI, strategi bisnis digital, pengendalian ruang lingkup